

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama berperan sangat penting dalam mengatur sendi-sendi kehidupan manusia dan mengarahkannya kepada kebaikan bersama. Agama dan beragama adalah satu kesatuan namun memiliki makna yang berbeda.<sup>1</sup> Agama Islam mendorong untuk membudayakan budaya literasi di kalangan umatnya.<sup>2</sup> Islam merupakan agama yang menempatkan ilmu pengetahuan pada status yang sangat istimewa. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa keterangan yang terdapat dalam sumber pokok ajaran Islam yaitu *Al-Qur'an* dan *Hadist*.<sup>3</sup>

Kedua sumber pokok ajaran ini tidak hanya diyakini sebagai panduan atau petunjuk dalam kehidupan beragama tetapi juga sebuah landasan inspirasi dalam membangun kemampuan literasi umat Islam. Pentingnya literasi dalam Islam dapat dibuktikan dengan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu mengenai perintah untuk membaca (*iqra*).<sup>4</sup>

Pada zaman sekarang ini, menuntut segala sesuatu didukung oleh teknologi, begitu juga dalam berdakwah. Dalam ajaran Islam, berdakwah hukumnya adalah wajib. Dengan berdakwah maka akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat luas. Saat ini dakwah dapat dilakukan dengan bantuan teknologi internet untuk memberikan pengetahuan, membuka wawasan dan mengajak kebaikan kepada masyarakat luas. Hal ini dapat dilakukan dengan

---

<sup>1</sup> Mulyadi, "Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan", *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol VI, No 02, 2016, 556-564.

<sup>2</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangkaraya: Erlangga, 2011), 129.

<sup>3</sup> Satturia, "Penerapan Literasi Berbasis Tugas Resensi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Minat Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Mangarabombang Kabupaten Takalar", *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018, 13.

<sup>4</sup> Moh. Fauzan Fathollah, "Perintah Literasi Dalam Perspektif Alquran Dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita "Indonesia Pintar", *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 10.

memanfaatkan media Website. Website dapat menjangkau orang diseluruh dunia dengan waktu yang cepat dan singkat, tentu sangat efektif dan efisien untuk dikerjakan apalagi niat utama adalah berdakwah.

Berkaitan dengan adanya dakwah literasi itu sendiri merupakan upaya mengajak masyarakat untuk mengenal dan membaca sumber bahan bacaan. Dalam konteks ini *al-Qur'an*, *al-Sunnah*, dan karya para ulama sebagai interpretasi keduanya.

Literasi sendiri dapat dipahami sebagai seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara *etimologis*, "literasi" berasal dari bahasa latin "*literatus*" yang berarti orang yang belajar. Namun terdapat beberapa pengertian lain yang berkembang yang intinya bahwa literasi tidak hanya sebatas kemampuan baca tulis saja tapi juga kemampuan menggunakan semua potensi dan juga *skill* yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Imran dalam penelitiannya yang berjudul "Tradisi Literasi Islam dan Budaya Baca Masyarakat Aceh", adapun hasil penelitiannya menunjukkan Aceh merupakan salah satu daerah yang menerapkan syariat Islam yang dibangun atas landasan literasi yang kuat baik hafalan maupun tulisan. Literasi merupakan modal ke'aliman, seseorang dapat menjalankan hidup dengan baik dan benar didukung oleh literasi yang baik dan benar juga. Membangun budaya literasi perlu adanya kesadaran diri individu, seperti membiasakan membaca buku, majalah, koran atau sumber informasi lainnya yang merupakan barang langka di era teknologi ini. Bahasan tentang Islam sebagai representasi gerakan budaya literasi adalah Islam telah memberikan pondasi awal dalam pengembangan budaya literasi, "*Iqra*" yang artinya bacalah!". Sebagai representasi, khalifah Harun Al-Rasyid dan Sultan

---

<sup>5</sup> Moh. Fauzan Fathollah, "Perintah Literasi Dalam Perspektif Alquran Dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita "Indonesia Pintar", 13.

Iskandar Muda telah menunjukkan kemajuan Aceh dalam bidang literasi. Bahasan tentang syariat Islam dan budaya baca masyarakat Aceh dibahas melalui implementasi syariat Islam melalui lembaga pendidikan, seni budaya serta budaya baca masyarakat Aceh menunjukkan minat masyarakat Aceh terhadap membaca buku agama yang tersedia di perpustakaan gampong dapat dikatakan sangat baik.<sup>6</sup>

Kemajuan teknologi informasi di era digital memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Di Indonesia, hasil *survey* mengatakan 73,9% penduduknya memanfaatkan teknologi digital. Itu setara dengan 202 juta orang dari total 270 juta penduduk Indonesia.<sup>7</sup> Dengan banyaknya kemajuan teknologi yang ada sekarang banyak sekali literasi-litetsi digital yang membagikan tulisannya melalui *website-website* keislaman, salah satunya *website biliksantri.com*.<sup>8</sup>

*Website biliksantri.com* dikelola oleh pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mayong Jepara. *Website* ini merupakan sarana bagi anggota IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang Mayong Jepara untuk menuangkan gagasan berdakwah melalui literasi digital *website*. Dakwah *bil qalam* melalui literasi digital *website* yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt melalui seni tulisan yang di *upload* di Internet.<sup>9</sup> Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada *website biliksantri.com* banyak sekali kajian keislaman yang bisa diakses oleh masyarakat, seperti halnya kajian Fikih, Akhlak, Akidah dan berita kegiatan seputar keislaman.

---

<sup>6</sup> Imran, "Tradisi *Literasi* Islam dan Budaya Baca Masyarakat Aceh", Jurnal Mudarrisuna Vol. 9 No. 1, 2019, 249-250.

<sup>7</sup> <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/minat-baca-tulis-netizen-turun-di-era-digital-lebih-banyak-komen-dan-update-status>, Diakses 5 Agustus 2022, 1300.

<sup>8</sup> Nisfatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 02 Agustus 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>9</sup> Asmuni Syakir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya : AL-Ikhlis ,1994), 21.

Pengurus Pimpinan Anak Cabang sendiri merupakan anggota GP Ansor yang menerima amanat Konferensi Anak Cabang untuk memimpin dan memegang tanggung jawab organisasi di tingkat kecamatan baik kedalam maupun keluar.<sup>10</sup> Pengurus Pimpinan Anak Cabang diharapkan dapat ikut serta membentuk remaja yang berakhlakul karimah sesuai faham ahlussunnah waljamaah, mulai dari tingkat kecamatan ataupun ranting yang ada di bawah naungan kecamatan tersebut.

Dalam mencetak kader yang berkualitas disediakanlah *website* biliksantri.com sehingga para anggota ranting bisa ikut berpartisipasi dalam menyebarkan dakwahnya melalui *website* yang bisa diakses oleh warganet. Maka dari itu dengan adanya latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Website biliksantri.com dalam Literasi Islam (dakwah bil qalam) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah penerapan website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong dalam meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU untuk berliterasi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan Website biliksantri.com oleh PAC Mayong untuk meningkatkan literasi Islam IPNU-IPPNU?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *website* biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk

---

<sup>10</sup> Rofik Kamilun, dkk, *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011), 24.

meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam.

2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Guna memberikan tambahan mengenai pengetahuan di bidang keilmuan terutama pada bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
  - b. Menurut akademik, hasil kajian ini diharap bisa memberikan tambahan hasanah penelitian komunikasi Islam terutama yang berhubungan dengan nilai Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Kajian ini diharap bisa memberikan kontribusi serta bisa memberi informasi untuk sejumlah pihak yang mempunyai kepentingan dan sebagai bahan referensi untuk kajian terdahulu.

- b. IPNU-IPPNU

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan terkait pengembangan menulis menggunakan median online pada anggota IPNU-IPPNU.

- c. Umum

Manfaat umum dari penelitian ini adalah sebagai media pertukaran pikiran mengenai pengguna *website* sebagai media dakwah seorang kiai di dalam sebuah organisasi atau majelis serta langkah-langkah untuk memperbaiki bacaan-bacan yang kurang baik di media online.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dalam skripsi adalah:

1. Bagian Depan :

Pada bagian depan skripsi ini ialah halaman sampul (*cover*), halaman pengesahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi :

Bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing diantaranya adalah:

Bab satu berisi pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi landasan teori. Landasan teori ini akan memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan dakwah<sup>11</sup> yang dimana didalamnya akan membahas tentang: a. Implementasi Dakwah menggunakan *website*, b. Faktor yang mempengaruhi dakwah menggunakan *website*.

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data.

Bab empat berisi tentang analisis dan pembahasan yang terdiri dari:

- a. Objek penelitian: Sejarah PAC Mayong, Profil PAC Mayong, Struktur Organisasi PAC Mayong.
- b. Deskripsi data penelitian yang berisi: 1) Implementasi *website biliksantri.com* yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam. 2) faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan *Website biliksantri.com* dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.

---

<sup>11</sup> Zulkarnain, "Dakwah Islam di Eea Moderen", *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 3, 2015, 151-158.



c. Analisis data.

Bab lima berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir :

Untuk bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat pendidikan peneliti.

